

Global

Perdagangan saham semalam di Amerika Serikat (AS), S&P 500 naik dan ditutup pada rekor tertinggi baru karena Wall Street mengamati beberapa laporan pendapatan teknologi berkapitalisasi besar dan keputusan kebijakan suku bunga Federal Reserve. Indeks acuan tersebut naik 0,76% menjadi 4,927.93, melampaui penutupan tertinggi yang pernah ada di 4,894.16. Dow Jones bertambah 0,59%, sedangkan Nasdaq Composite naik 1,12%. Harga minyak anjlok pada hari Senin karena meningkatnya kekhawatiran mengenai dampak krisis properti Tiongkok terhadap perekonomiannya. Kontrak WTI untuk bulan Maret turun \$1,01, atau 1,29%, diperdagangkan pada \$77 per barel. Sedangkan Brent untuk bulan Maret turun 94 sen, atau 1,13%, diperdagangkan pada \$82,61. Dari Asia, Jepang melaporkan tingkat pengangguran sedikit lebih rendah di bulan Desember. Menurut data resmi tingkat pengangguran pada bulan terakhir tahun 2023 turun menjadi 2,4% dari bulan sebelumnya adalah 2,5% di bulan Oktober. Ini merupakan tingkat pengangguran terendah sejak Januari 2023. Data lain menunjukkan, rasio pekerjaan terhadap pelamar berada di 1,27 pada bulan Desember, tingkat yang tidak pernah terlihat sejak Juni 2022.

Domestik

Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia melaju di kisaran 5% pada 2023 dan tumbuh lebih tinggi pada 2024. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pertumbuhan ekonomi memang masih akan bisa di kisaran 5%, ditopang oleh konsumsi dan investasi yang terjaga kuat, seiring dengan inflasi yang stabil. Di sisi lain, ia melanjutkan, surplus neraca perdagangan pun masih terjaga selama 44 bulan berturut-turut. Sepanjang tahun 2023, surplus neraca perdagangan Indonesia mencapai US\$36,93 miliar berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka turun ke level 15.805 - 15.815. Spot kemudian melemah hingga diperdagangkan pada level 15.835 dan bergerak di rentang 15.825 - 15.835 hingga tengah hari. Pada sore hari, arus jual tampak mereda dan spot diperdagangkan lebih rendah di 15.814.

INDOGB mengalami penguatan meskipun spot USD/IDR mengalami pelemahan. Selain itu pasar juga mengantisipasi supply baru untuk seri-seri *benchmark* dari lelang hari ini. Terdapat aksi beli yang cukup besar pada seri tenor 10 tahun didorong oleh *demand* dari perbankan serta juga permintaan yang cukup tinggi untuk seri jangka panjang 20 tahun dan 30 tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	26-Jan	29-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.64	(0.09)
INA 10 YR (USD)	4.96	4.94	(0.38)
UST 10 YR	4.14	4.07	(1.53)

INDEXES	26-Jan	29-Jan	%
IHSG	7137.09	7157.18	0.28
LQ45	951.49	961.92	1.10
S&P 500	4890.97	4927.93	0.76
DOW JONES	38109.43	38333.4	0.59
NASDAQ	15455.36	15628.0	1.12
FTSE 100	7635.09	7632.74	(0.03)
HANG SENG	15952.23	16077.2	0.78
SHANGHAI	2910.22	2883.36	(0.92)
NIKKEI 225	35751.07	36026.9	0.77

FOREX	29-Jan	30-Jan	%
USD/IDR	15820	15820	0.00
EUR/IDR	17157	17138	(0.11)
GBP/IDR	20091	20104	0.06
AUD/IDR	10425	10460	0.33
NZD/IDR	9657	9707	0.52
SGD/IDR	11799	11805	0.05
CNY/IDR	2204	2204	0.02
JPY/IDR	106.78	107.30	0.49
EUR/USD	1.0845	1.0833	(0.11)
GBP/USD	1.2700	1.2708	0.06
AUD/USD	0.6590	0.6612	0.33
NZD/USD	0.6104	0.6136	0.52

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate DEC	2.4%	2.5%	2.5%
AU	Retail Sales MoM Prel DEC	-2.7%	-1%	-0.7%
EA	GDP Growth Rate QoQ Flash Q4		-0.1%	-0.1%
US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM & YoY NOV		0.1% & 4.9%	0.2% & 5.9%
US	JOLTS Job Openings DEC		8.79M	8.69M
US	CB Consumer Confidence JAN		110.7	114

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI